UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjalanan sejarah dakwah telah mencatat banyak perkembangan dakwah sejak zaman Rasulullah SAW. sampai dewasa ini telah mengalami pasang-surut. Seiring dengan perjalanan ini, sejarah juga mencatat telah banyak terdapat aliran-aliran maupun firqoh-firqoh di dunia dakwah. Di samping adanya aliran-aliran maupun firqoh-firqoh tersebut, telah banyak Da'i dan Dai'ah yang meneruskan dakwah Rasulullah SAW. dengan menggunakan berbagai strategi dalam menyampaikan dakwahnya, misalnya ceramah dari mimbar ke mimbar. Mereka tetap menyampaikan dakwah meskipun dengan persepsi dan strategi masing-masing.

Dengan adanya berbagai macam aliran-aliran maupun firqoh-firqoh, maka dengan mudahnya dalam perluasan penyampaian dakwah. Agama Islam sebagai Agama yang *Rahmatallil'alamin*, membawa manusia ke jalan yang benar menjauhi diri dari perbuatan keji dan mungkar sehingga terciptalah amar ma'ruf. Di samping aliran-aliran dan firqoh-firqoh yang ada, terdapat juga Tarekat yang sejak dahulu memang telah berkembang dan sampai saat ini semakin banyak pengikutnya. Tarekat yang hadir di tengah-tengah umat Islam juga dibagi ke dalam beberapa kelompok yang memiliki ciri khas dan bisa disebut sebagai karakternya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tarekat merupakan suatu jalur atau lajur maupun jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan kaedah-kaedah atau aturan-aturan tertentu sesuai syari'at.[1] yang mana suatu jalan itu diyakini dengan sepenuh hati dari guru (*mursyid*) yang telah mereka ikuti,[2] dalam penyucian diri dengan berkhalwat. Di antara Tarekat yang ada tersebut adalah Tarekat Naqsyabandiyah yang dewasa ini semakin berkembang ke berbagai daerah. Salah satu diantaranya adalah Tarekat Naqsyabandiyah yang ada di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Tarekat Naqsyabandiyah, yang berhaluan kepada Ahlussunnah waljama'ah bermazhabkan kepada As-syafi'iyah. Kemudian Tarekat Naqsyabandiyah ini, mengajarkan zikir-zikir yang sangat sederhana, lebih mengutamakan zikir hati daripada zikir mulut dengan mengangkat suara. Jika diringkas tujuan pokok dari Tarekat Naqsyabandiyah adalah *taubat, uzlah, zuhud, taqwa, qana'ah, dan taslim*.[3]

Tarekat Naqsyabandiyah dalam perkembangannya dewasa ini, telah banyak pengikutnya dari berbagai kalangan. Awal mulanya Tarekat ini masuk, sangatlah direspon baik oleh masyarakat setempat terutama dikalangan orang-orang tua yang biasanya di Desa tersebut dengan sebutan *"kaum tua."*[4] Yang

---

[1]Tarekat adalah suatu jalan atau metode tertentu dalam ibadah yang dilakukan oleh seorang sufi dan diikuti oleh para muridnya dengan tujuan bisa berada sedekat mungkin dengan Allah SWT. Rusli, Ris'an, *Tasawuf dan Tarekat* (*studi pemikiran dan pengalaman sufi*) (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 187.

[2]Dalam perkembangan selanjutnya tarekat digunakan sebagai suatu kelompok yang dipimpin oleh seorang *syaikh* yang diikuti oleh muridnya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan juga tarekat dihubungkan dengan gurunya berarti keterkaitan antara murid dengan murid dan juga dengan gurunya yaitu persaudaraan yang kuat di antara mereka. Rusli, Ris'an, *Tasawuf dan Tarekat* (*studi pemikiran dan pengalaman sufi*), 187.

[3]Rusli, Ris'an, *Tasawuf dan Tarekat* (*studi pemikiran dan pengalaman sufi*), 216.

[4]Kaum tua ini merupakan penamaan masyarakat, terhadap orang-orang yang pemahamannya secara turun-temurun, dari datuk-neneknya terhadap suatu keyakinan yang mereka

mana dalam Tarekat ini, melakukan berbagai kegiatan amalan antara murid dan guru (*mursyid*) yang dilakukan disebuah tempat diberi nama rumah *persulukan* atau rumah *suluk.*

Di Desa Rantau Panjang Kiri ini, terdapat beberapa tempat *persulukan* dan beberapa guru (*mursyid*). *Persulukan* ini dilakukan pada bulan-bulan tertentu, sesuai dengan kondisi di mana *persulukan* itu dilakukan yang mengikuti perjalanan bulan-bulan arab, misalnya; *bulan muharram, rabi'ul awal, rajab, sya'ban, dan yang terkhusus di bulan ramadhan.* Namun, dalam melaksanakan *persulukan* itu, dibeberapa *persulukan* yang ada di desa Rantau Panjang Kiri ini berbeda-beda bulannya. Di samping itu, dalam bulan ramadhan mereka tetap sama.

Melihat kondisi saat ini, orang yang melaksanakan persulukan semakin lama semakin berkurang. Hal itu, disebabkan karena orang-orang yang berkecimpung di dalamnya telah berpulang *kerahmatullah,* dan kurangnya minat para generasi muda untuk terlibat dalam tarekat ini, sebagai ajang generasi penerus.

Apabila hal yang demikian dibiarkan akan berlarut-larut, sehingga nantinya menyebabkan keterpurukan terhadap ajaran tarekat itu sendiri. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui lebih dalamnya lagi mengapa hal yang demikian bisa terjadi. Akhirnya, penulis ingin menulis seperti apa sebenarnya strategi yang digunakan oleh guru (*mursyid*) dalam merekrut murid. Dengan

---

yakini berbau Sunah Nabi SAW senantiasa diberi nama dengan Ahlussunnah Waljama'ah bermazhabkan As-syafi'iyah. (ujar tetua Kubu-Kubu Babussalam H. Samuel Matwafa).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

judul: **"**Strategi Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pengembangan Dakwah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut:

1. Strategi

Strategi adalah sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Sementara Benet seperti yang dikutip oleh Oliver menggambarkan strategi sebagai suatu cara yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya.[5] Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.[6] Dengan demikian, strategi di sini diartikan sebagai cara dalam berdakwah.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk menyeru umat manusia kepada jalan kebenaran (amar ma'ruf nahi mungkar) dalam mencapai kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

2. Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat secara *harfiah* berarti *"jalan"* mengacu kepada suatu sistem latihan meditasi maupun amalan-amalan (*muraqabah, zikir, wirid* dan sebagainya) yang dihubungkan dengan sederet guru *sufi*. Tarekat juga berarti organisasi yang tumbuh seputar metode *sufi* yang khas.[7]

---

[5]George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993), 19.
[6]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (edisi revisi)* (Jakarta: Kencana, 2009), 349.
[7]Sri, Mulyati, *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2011), 8.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Naqsyabandiyah menurut Syaikh Najmuddin Amin al-Kurdi dalam kitabnya *"Tanwirul Qulub"*, berasal dari dua buah kata bahasa Arab *"naqsy"* dan *"band"*. *"Naqsy"* artinya ukiran atau gambar yang dicap pada sebatang lilin atau benda lainnya. Dan *"band"* artinya bendera besar. Jadi, "Naqsyabandi" artinya ukiran atau gambar yang tertempel pada suatu benda, melekat, tiada terpisah lagi, seperti tertera pada bendera besar.

Tarekat Naqsyabandiyah adalah sebuah Tarekat yang mempunyai dampak dan pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat muslim di berbagai wilayah yang berbeda-beda. Tarekat ini pertama kali berdiri di Asia Tengah kemudian meluas ke *Turki, Suriah, Afganistan dan India.*[8]

3. Pengembangan Dakwah

Pengembangan dakwah merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu, kelompok, maupun organisasi dalam perluasan atau penyebaran Agama Ilahi (Islam). Membasmi kemusyrikan dan kemungkaran menegakkan kebenaran sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasul-Nya.

Menurut Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah SWT. menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.[9] Oleh sebab itu, dalam pengembangan dakwah Tarekat Naqsyabanduiyah ini, dakwah yang digunakan adalah dakwah *bi al-hal*.

[8]Sri, Mulyati,*Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*, 91.
[9]Wahidin, Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 2.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dakwah *bi al-hal* adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik yang bersifat mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomis, kesehatan atau bahkan acara-acara hiburan keagamaan.[10]

C. Rumusan Masalah

Dari permasalah yang telah didapatkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pengembangan Dakwah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pengembangan Dakwah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diambil bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat (konstribusi) baik secara teoritis, akademis, maupun secara praktis, antara lain:

a. Secara teoretis, untuk memberikan sumbangan ilmiah di berbagai disiplin ilmu baik bagi penulis, mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum.

[10]Samsul, Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), 178.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Secara akademis, sebagai syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

c. Secara praktis, dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan serta sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang terkait, khususnya penulis dalam menyusun karya ilmiah ini, kemudian bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I **: PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari, Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II **: KAJIAN TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini terdiri dari, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III **: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV **: DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari sejarah masuknya Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Rantau Panjang Kiri dan pengaruhnya terhadap dunia dakwah, strategi apa yang digunakan dalam mengembangkan Tarekat Naqsyabandiyah serta bagaimana respon masyarakat terhadap masuknya Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari Strategi Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pengembangan Dakwah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir dan faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam Pengembangan Dakwahnya.

BAB VI **: PENUTUP**

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU